

PERANAN AUDIT INTERNAL PENJUALAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DAN PENAGIHAN PIUTANG PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

% 37	% 36	% 2	% 22
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.widyatama.ac.id Internet Source	% 6
2	anzdoc.com Internet Source	% 4
3	es.scribd.com Internet Source	% 4
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	% 4
5	vdocuments.site Internet Source	% 3
6	notaanekaputri.blogspot.com Internet Source	% 3
7	repository.unika.ac.id Internet Source	% 2

eprints.uny.ac.id

8	Internet Source	%2
9	docslide.us Internet Source	%1
10	docobook.com Internet Source	%1
11	adln.lib.unair.ac.id Internet Source	%1
12	repository.maranatha.edu Internet Source	%1
13	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	%1
14	bookstore.theiia.org Internet Source	%1
15	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	%1
16	repository.unhas.ac.id Internet Source	%1
17	pt.scribd.com Internet Source	%1
18	wartawarga.gunadarma.ac.id Internet Source	%1
19	blog.maydesain.com Internet Source	%1

20

media.neliti.com

Internet Source

%1

21

inter-medio.net

Internet Source

%1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE OFF

BIBLIOGRAPHY

24 SEP 2018



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 081216781170 E-mail: fe@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI : MUR SHOLEHA / 1221509007
Nama Pembimbing : Dra. Hendy Widiastoei, M.M., CPA.
Judul Skripsi : PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM
MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DAN
PENABIHAN PIUTANG PT BOSMA BISMA INDRA (PERSERO) SURABAYA

Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak. Selesai Bimbingan Tanggal.....

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1	29-10-2018	Proposal	Revisi	
2	14-11-2018	Proposal	Acc	
3	4-1-2019	Bab I+II	Revisi	
4	4-1-2019	Bab III	Acc	
5	15-1-2019	Bab I+II	Acc	
6	15-1-2019	Bab IV	Acc	
7	22-1-2019	Bab V	Revisi	
8	29-1-2019	Bab V+VI	Acc	
Sap diing				

Perpanjangan I
Semester : _____
Th. Ak. : _____
Paraf Kajur : _____

Surabaya, 29-1-2019.....

Dra. Hendy WIDIASTOEI, MM, CPA
(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya 60162

Surabaya, 24 November 2017

Nomor : 03 /LHP-1200/11.17
Lampiran : 9 (sembilan) set
Hal : **Laporan Hasil Pemeriksaan
Piutang Usaha PT Boma Bisma Indra**

Kepada Yth.
Bapak Direktur Utama
PT Boma Bisma Indra (Persero)
Jl. KH. Mas Mansyur 229
Surabaya.

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil pemeriksaan pos piutang usaha Divisi MPI per 30 September 2017 dapat disampaikan sebagai berikut :

Dasar Pemeriksaan:

1. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2017 dan berdasarkan surat penugasan dari Kepala SPI Nomor 04/penug-1200/09.2017 tanggal 12 September 2017.
2. Laporan Keuangan perusahaan bulan September 2017
3. Laporan Audited KAP 2016
4. Buku Besar Piutang Divisi MPI & Divisi MPJ bulan September 2017
5. Pedoman kebijakan Akuntansi tahun 1993
6. Kebijakan Perusahaan Operasional Keuangan No. QB-1000-003 Rev.0 tanggal 03 Mei 2013

Hasil Pemeriksaan:

1. Posisi Piutang Usaha Divisi MPI

Berdasarkan hasil pemeriksaan Posisi Piutang usaha Divisi MPI per 30 September 2017 bersaldo Rp. 17.899.440.417,- (**Periksa lampiran 1,2,3 & 4**)

Dengan perincian :

- Saldo Piutang Usaha Rupiah	Rp. 17.222.361.135,-
- Saldo Piutang Valas	Rp. 677.079.282,-
- Saldo Piutang Retention Rupiah	Rp. 0,-
- Saldo Piutang Retention Valas	Rp 0,-
Total	Rp. 17.899.440.417,-

PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya 60162

Posisi Piutang Usaha Divisi MPJ

Berdasarkan hasil pemeriksaan Posisi Piutang usaha Divisi MPJ per 30 September 2017 bersaldo Rp. 43.392.072.282,- (**Periksa lampiran 5,6,7 & 8**)

Dengan perincian :

- Saldo Piutang Usaha Rupiah	Rp. 37.291.154.346,-
- Saldo Piutang Valas	Rp. 495.614.555,-
- Saldo Piutang Retention Rupiah	Rp. 5.605.303.381,-
- Saldo Piutang Retention Valas	Rp 0,-
Total	Rp. 43.392.072.282,-

Kondisi :

Saldo piutang usaha divisi MPI dan divisi MPJ di kantor pusat baik rupiah, valas maupun retention antara perincian dengan Buku Besar maupun Neraca Lajur sudah sesuai nilainya, tetapi nilai piutang usaha tersebut tidak dapat ditelusur kebenarannya pada kartu piutang. Keuangan divisi MPI maupun divisi MPJ telah membuat buku tambahan piutang (kartu piutang) tetapi tidak di up dating.

Kriteria :

Saldo piutang dapat dicocokkan (trace back) antara pencatatan pembukuan dengan data pendukungnya seperti kartu piutang, register faktur dan register penerimaan serta memo koreksi.

Sebab :

- Buku tambahan piutang (kartu piutang) belum dilaksanakan secara tepat dan konsisten sebagai alat pengendalian piutang.
- Memo koreksi tidak diinformasikan ke divisi oleh kantor pusat, disamping itu penerbitannya belum didukung oleh data yang akurat.
- Rekonsiliasi saldo piutang antara pencatatan kantor pusat dengan divisi belum dilaksanakan secara tepat dan konsisten.
- Konfirmasi piutang ke Pemesan belum dilaksanakan secara konsisten.

Akibat :

Pencatatan saldo piutang diragukan keakuratannya.

Rekomendasi :

- Segera ditertibkan penyusunan kartu piutang per order kemudian pencatatan saldo piutang disesuaikan dengan kartu piutang yang sudah diperbaiki. Rekapitulasi saldo piutang sebaiknya juga disusun per bulan agar dapat diketahui posisi piutang setiap bulannya

PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya 60162

- Memo koreksi harus didukung oleh data yang akurat dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang kemudian diinformasikan ke divisi untuk dicatat pada kartu piutang..
- Rekonsiliasi saldo piutang antara kantor pusat dengan divisi hendaknya dilaksanakan secara periodik dan konsisten agar apabila ada perbedaan segera dapat dilakukan perbaikan.
- Konfirmasi saldo piutang kepada Pemesan hendaknya dilaksanakan secara konsisten sedikitnya setahun sekali.

Tanggapan Obyek :

Atas hasil pemeriksaan SPI terhadap pencatatan piutang usaha PT BBI akan kami perhatikan untuk kartu piutang per order/pemesan yang penyajiannya kurang lengkap sedangkan rekonsiliasi terhadap pemesan akan kami lakukan dan pencocokan terhadap catatn antara kantor pusat dengan divisi akan kami lakukan rutin tiap bulan.

2. Terdapat saldo piutang usaha per faktur yang kurang tepat pencatatannya

Kondisi :

Beberapa saldo piutang usaha yang kurang tepat pencatatannya seperti sebagai berikut :

- Penerimaan ex piutang yang belum dibuku dan salah membuku
- Pembebanan biaya SCF dari anjak piutang yang belum dibuku
- Faktur batal belum dikoreksi pada saldo piutang.
- Penerimaan bukti potong PPh belum dikreditkan pada saldo piutang.
- Terdapat saldo piutang valas tetapi saldo rupiah nya tidak ada begitunya sebaliknya
- Terdapat saldo piutang negatif
- Terdapat saldo piutang yang telah lunas pembayarannya.
- Memo Bukti Koreksi pada saldo piutang belum didukung oleh data yang akurat.

Kriteria :

Pencatatan saldo piutang sesuai data pendukung yang akurat

Sebab :

- Pencatatan kartu piutang kurang akurat.
- Konfirmasi ke Pemesan belum dilaksanakan secara konsisten

Akibat :

Pencatatan saldo piutang menjadi kurang akurat.

Rekomendasi :

Segera ditertibkan penyusunan kartu piutang per order kemudian pencatatan saldo piutang disesuaikan dengan kartu piutang yang sudah diperbaiki (Periksa poin 1 diatas).

Tanggapan Obyek :

Atas hasil pemeriksaan SPI terhadap pencatatan piutang usaha PT BBI akan kami perhatikan untuk kartu piutang per order/pemesan yang penyajiannya kurang lengkap sedangkan rekonsiliasi terhadap pemesan akan kami lakukan dan pencocokan terhadap catatn antara kantor pusat dengan divisi akan kami lakukan rutin tiap bulan.

3. Pedoman Kebijakan Akuntansi dan Keuangan Perusahaan

Kondisi :

Pelaksanaan pengelolaan piutang mengacu kepada Buku Pedoman Sistem Akuntansi 1993 yang telah ditetapkan manajemen melalui Surat No. 2708/D.Ut/XI.93 tanggal 23 Nopember 1993 walaupun pelaksanaannya belum konsisten , sedangkan manajemen telah menetapkan Kebijakan Operasional Keuangan melalui dokumen No. QB-1000-003 Rev.0 yang ditetapkan tanggal 03 Mei 2013.

Kriteria :

Pelaksanaan pengelolaan piutang seharusnya mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Sebab :

- Kebijakan No. QB-1000-003 Rev.0 tanggal 03 Mei 2013 tidak menghapus Buku Pedoman Sistem Akuntansi 1993 walaupun pedoman ini sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini (seperti struktur organisasi, kode rekening, PSAK yang berlaku)
- Sebagian pelaksana operasional keuangan belum mengetahui Kebijakan No. QB-1000-003 Rev.0 tanggal 03 Mei 2013.

Akibat :

Tidak ada pedoman yang valid didalam pelaksanaan pengelolaan piutang

Rekomendasi :

Segera disusun Pedoman Kebijakan Akuntansi dan Keuangan Perusahaan beserta Prosedurnya agar dapat digunakan sebagai landasan operasional keuangan.

Tanggapan Obyek :

Atas hasil temuan Ka. SPI terhadap kebijakan keuangan dan prosedurnya akan segera kami susun kebijakan keuangan yang sesuai dengan operasional BBI dan tidak melanggar PSAK

PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya 60162

Demikian laporan kami, mohon menjadikan periksa

Hormat kami,
Satuan Pengawasan Intern

Benny Supriyo Wibowo
Kepala SPI

CC : 1. Pertiinggal



PT Boma-Bisma-Indra (Persero)

Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya 60162 - Ph 62.31. 3530514, 3555798, Fax. 62.31. 3531686

Surabaya, 02 November 2018

Nomor : 412 / 1400 / 11.2018
Lampiran : -

Kepada Yth:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Up. Dr. Slamet Riyadi, M.Si., Ak.CA

Perihal : **Permohonan Mengadakan Riset Pendahuluan**

Dengan Hormat,

Setelah membaca dan mempelajari surat saudara tanggal 23 Oktober 2018, Nomor : 2240/K/FEB/X/2018 Tentang "**Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Riset Pendahuluan**", dengan ini kami sampaikan bahwa dapat memenuhi sebagaimana pokok surat.


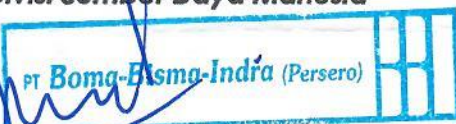
Terkait dengan hal tersebut, kami dapat menerima 1 (satu) mahasiswa Jurusan Akuntansi, dengan penjelasan sebagai berikut :

No.	Nama	NPM	Pembimbing
1	Nur Soleha	1221509007	Bp. Turmidi (Mngr. Akuntansi)

Adapun pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah tercantum pada surat permohonan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Divisi Sumber Daya Manusia



Budi Anta
General Manager

Tembusan Yth:

1. Pembimbing Pelaksana Praktek;
2. Peringgal;